



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## 8 Paket Jalan Hotmix Tuntas

BENTENG - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) memastikan pengerjaan delapan paket jalan hotmix sudah selesai 100 dan sudah PHO (Provisional Hand Over). Delapan paket jalan hotmix ini dengan anggaran sebesar Rp 24,9 miliar.

Kepala Dinas PUPR Benteng, Rahmat Riyanto melalui Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga, Febrin Fatahillah, ST, MT mengatakan untuk delapan paket jalan hotmix tersebut saat ini tinggal melengkapi beberapa kelengkapan lagi, dan proses administrasi yang akan segera dilakukan.

Dijelaskannya, ruas jalan yang dibangun itu yakni jalan simpang Tiambang - Tanjung Kepahiang Rp 2,4 miliar, peningkatan jalan Talang Tengah - Paku Haji Rp 4 miliar, peningkatan jalan Pekik

Nyaring - Blok I, II, III Srikaton Rp 4 miliar, peningkatan jalan Bajak III - Rajak Besi Rp 4 miliar, peningkatan jalan Bajak I - Lubuk Unen Rp 1,7 miliar, peningkatan jalan Dusun Baru II - Penanding Rp 1,8 miliar, peningkatan jalan Karang Tinggi - Plajau Rp 5 miliar dan peningkatan jalan Tanjung Terdana - Tahura Rp 2 miliar.

"Alhamdulillah selesai sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati. Untuk pengerjaan delapan paket jalan hotmix ini sudah dimulai sejak Maret lalu. Bahkan ada beberapa ruas jalan yang sudah selesai sejak beberapa bulan lalu, namun tetap dengan kualitas yang bagus dan sesuai standar," ungkapnya.

Febrian menambahkan, selama proses pengerjaan pihaknya selalu melakukan pengawasan dan memastikan kualitas jalan yang dikerjakan. Sebab dalam setiap satu minggu harus terus mem-

buat laporan progres pengerjaan jalan yang sedang dilaksanakan. Sehingga bisa mengetahui perkembangan pengerjaan. Sudah sesuai tahapan dan rencana atau belum.

"Tujuannya agar pengerjaan jalan sesuai standar dan berkualitas. Jangan sampai nantinya jalan baru selesai dikerjakan, namun langsung rusak lagi karena tidak sesuai dengan standar pengerjaannya," ujarnya.

Sementara itu, warga Desa Dusun Baru II, Zulkifli menilai Pemkab Benteng sudah mewujudkan keinginan warga yakni jalan yang mulus. "Dengan sudah dibangunnya jalan di desa ini, tentu akan berdampak terhadap aktivitas masyarakat. Semoga ke depan Pemkab Benteng bisa terus mendengarkan permintaan dari masyarakat soal pembangunan infrastruktur," harapnya. (jee)